



**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MEDIA *POP UP BOOK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Niasta Gea<sup>1</sup>, Famahato Lase<sup>2</sup>, Yaredi Waruwu<sup>3</sup>, Eka Periaman Zai<sup>4</sup>**

Universitas Nias<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail: [niastagea@gmail.com](mailto:niastagea@gmail.com)<sup>1</sup>, [famahatolase@unias.ac.id](mailto:famahatolase@unias.ac.id)<sup>2</sup>, [yarediwaruwu@unias.ac.id](mailto:yarediwaruwu@unias.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ekaperiamanzai@unias.ac.id](mailto:ekaperiamanzai@unias.ac.id)<sup>4</sup>

Diterima: 16/3/2026; Direvisi: 23/3/2026; Diterbitkan: 3/4/2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila yang belum didukung oleh minat belajar optimal serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif melalui analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang ditentukan dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur minat belajar dan penggunaan media, serta tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Analisis data dilakukan secara terarah untuk menguji hubungan dan besaran pengaruh antar variabel secara lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan media *pop up book*, baik secara simultan maupun parsial, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kontribusi kedua variabel terhadap hasil belajar sebesar 56,3%, sedangkan 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi minat belajar yang didukung media pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Minat Belajar, Media Pop Up Book, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*

**ABSTRACT**

This study is motivated by the low learning outcomes in Pancasila Education, which are not yet supported by optimal learning interest and the use of innovative and contextual learning media. This study aims to analyze the effect of learning interest and pop-up book media on students' learning outcomes. The method used is quantitative with an associative approach through multiple linear regression analysis. The sample consisted of 26 students selected using total sampling technique. The research instruments included a Likert-scale questionnaire to measure learning interest and media usage, as well as multiple-choice tests to assess learning outcomes. Data analysis was conducted systematically to examine the relationships and the magnitude of influence among variables more efficiently. The results showed that learning interest and pop-up book media, both simultaneously and partially, have a significant effect on students' learning outcomes. The contribution of these two variables to learning outcomes was 56.3%, while 43.7% was influenced by other factors outside the study. These findings indicate that optimizing learning interest supported by contextual learning media can significantly enhance learning effectiveness.

**Keywords:** *Learning Interest, Pop-Up Book Media, Learning Outcomes, Pancasila Education*

**PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi sebagai arah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum tidak hanya mengatur



isi dan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mengembangkan kompetensi peserta didik secara holistik sesuai tuntutan zaman (Marzuqi & Ahid, 2023; Mulia et al., 2023). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka menandai transformasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibel, serta menekankan penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Anwar et al., 2025; Anisa et al., 2025). Sintesis berbagai studi menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga integrasi aspek afektif dan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek (Khairiyah et al., 2023). Dengan demikian, keberhasilan implementasi kurikulum sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal dan relevan dengan pengalaman belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar menjadi faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Minat belajar dipahami sebagai kecenderungan afektif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Suyantana, 2022; Halawa & Malaisari, 2023). Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung memiliki perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan yang lebih baik dalam pembelajaran (Lisnawati et al., 2022). Sebaliknya, rendahnya minat belajar berdampak pada rendahnya partisipasi dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penguatan minat belajar menjadi aspek kunci dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti Pendidikan Pancasila.

Namun demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi tantangan berupa rendahnya minat belajar siswa akibat pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton (Dummami et al., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan lapangan yang menunjukkan bahwa siswa kurang aktif, kurang antusias, serta mengalami kesulitan memahami konsep abstrak ketika pembelajaran didominasi metode ceramah dan buku teks. Dampaknya, hasil belajar siswa belum mencapai hasil optimal, khususnya pada ranah kognitif. Permasalahan ini menunjukkan bahwa keterbatasan tidak hanya terletak pada karakteristik materi, tetapi juga pada kurangnya inovasi strategi dan media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep dengan pengalaman konkret siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Salah satu alternatif solusi adalah pemanfaatan media pembelajaran inovatif seperti *pop-up book*. Media ini memiliki karakteristik visual dan tiga dimensi yang mampu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman konsep (Yulandah & Apriani, 2024; Amelia et al., 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar melalui penyajian materi yang interaktif dan kontekstual (Haqqi et al., 2023; Nisa et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji variabel secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai hubungan simultan antara minat belajar, penggunaan media, dan hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu diisi melalui analisis yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Berdasarkan sintesis teori dan hasil penelitian terdahulu, terdapat kebutuhan untuk mengkaji hubungan antarvariabel secara simultan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa secara simultan dan parsial. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis antara faktor internal (minat belajar) dan faktor eksternal (media pembelajaran) dalam satu model analisis yang komprehensif. Selain itu,

penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis minat dan media, serta kontribusi praktis sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme peningkatan hasil belajar melalui pendekatan yang lebih kontekstual, interaktif, dan berpusat pada siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dipadukan dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest* untuk menguji perubahan hasil belajar sekaligus menganalisis hubungan antarvariabel. Variabel penelitian terdiri dari Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Media *Pop Up Book* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, serta Hasil Belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 071024 Tanayao yang berjumlah 26 siswa, dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur minat belajar dan penggunaan media, serta tes tertulis untuk mengukur hasil belajar. Instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria nilai koefisien  $> 0,70$  dinyatakan reliabel. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel secara konsisten dan akurat.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar. Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu (1) pengumpulan data awal, (2) pemberian perlakuan, dan (3) evaluasi hasil. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar, serta analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan hasil belajar. Penilaian hasil belajar didasarkan pada lima indikator kognitif, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Setiap indikator diukur menggunakan skor terstandar yang kemudian diakumulasi menjadi nilai akhir dan diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat pencapaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal untuk memastikan kelayakan data dalam analisis regresi linier. Tahapan ini meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas yang bertujuan untuk menguji kesesuaian distribusi data dan pola hubungan antar variabel. Penyajian hasil dilakukan secara ringkas dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dan mudah dipahami tanpa mengurangi substansi informasi. Dengan pendekatan ini, pembaca dapat memperoleh gambaran umum mengenai kelayakan data sebelum memasuki tahap analisis lanjutan. Ringkasan hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar	0.930	26	0.076	Normal
Minat Belajar	0.951	26	0.249	Normal
Media <i>Pop Up Book</i>	0.977	26	0.796	Normal

Hasil uji normalitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa data berada dalam kondisi yang memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan analisis parametrik karena data tidak mengalami penyimpangan yang signifikan. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model regresi dapat digunakan secara lebih optimal dalam menginterpretasikan hubungan antar variabel. Kondisi ini juga mendukung validitas hasil analisis pada tahap berikutnya.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians data antar kelompok berada dalam kondisi yang seragam. Pengujian ini penting dalam mendukung penggunaan analisis statistik parametrik agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembacaan dan menjaga efisiensi penyajian data. Dengan demikian, pembaca dapat langsung memahami hasil pengujian tanpa harus melalui uraian yang panjang. Ringkasan hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1.519	2	75	0.226	Homogen

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, data menunjukkan kesamaan varians yang memadai antar kelompok. Hal ini menandakan bahwa data memiliki karakteristik yang stabil dan tidak menunjukkan perbedaan yang ekstrem. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, analisis lanjutan dapat dilakukan dengan tingkat kepercayaan yang lebih baik. Kondisi ini juga memperkuat kelayakan model dalam penelitian.

Pengujian linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel mengikuti pola linier sesuai dengan model yang digunakan. Tahap ini menjadi penting untuk menentukan apakah regresi linier merupakan pendekatan yang tepat dalam penelitian. Hasil pengujian dirangkum dalam bentuk tabel agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan informasi secara efisien tanpa mengurangi kejelasan hasil. Ringkasan hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Sig. (Linearity)	Sig. (Deviation)	Keterangan
Minat Belajar	16.293	0.004	0.393	Linear
Media <i>Pop Up Book</i>	6.632	0.028	0.686	Linear

Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel memenuhi asumsi linearitas. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi linier sesuai digunakan dalam penelitian. Tidak terdapat penyimpangan pola hubungan yang berarti sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan demikian, seluruh asumsi dasar telah terpenuhi secara keseluruhan.

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara keseluruhan. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk tabel untuk menjaga sistematika dan kemudahan interpretasi. Dengan pendekatan ini, pembaca dapat memahami hasil pengujian secara langsung. Ringkasan hasil uji simultan disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)**

Sumber	df	F	Sig.
Regression	2	14.812	0.000
Residual	23	-	-

Hasil pengujian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang memadai dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar. Model regresi yang digunakan dapat dinyatakan layak untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar empiris yang kuat.

Selanjutnya, dilakukan uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini membantu mengidentifikasi kontribusi setiap variabel dalam model penelitian. Hasil pengujian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah perbandingan antar variabel. Penyajian ini juga bertujuan untuk menjaga kejelasan informasi secara ringkas. Ringkasan hasil uji parsial disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji t Parsial**

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig.	Keterangan
Minat Belajar	0.449	3.746	0.001	Signifikan
Media <i>Pop Up Book</i>	0.392	2.773	0.011	Signifikan

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Perbedaan tingkat pengaruh antar variabel mengindikasikan adanya variasi peran dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa faktor internal dan eksternal saling melengkapi. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi kedua faktor tersebut.

### Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penyajian difokuskan pada distribusi kategori nilai agar lebih mudah dipahami secara umum. Data disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan pola perubahan secara ringkas dan sistematis. Pendekatan ini memungkinkan pembaca melihat pergeseran hasil belajar secara keseluruhan. Ringkasan distribusi hasil belajar disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Distribusi Hasil Belajar Siswa**

Kategori	Pretest	Posttest
Sangat Tidak Bagus	0	0
Tidak Bagus	2	0
Kurang Bagus	9	0
Bagus	15	6
Sangat Bagus	0	20

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan adanya perubahan distribusi hasil belajar ke arah yang lebih baik setelah perlakuan diberikan. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran yang terjadi selama proses penelitian. Perubahan tersebut mengindikasikan

bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif. Dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang nyata.

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan model dalam menjelaskan variabel dependen. Tahap ini memberikan gambaran mengenai kontribusi variabel independen terhadap hasil belajar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan informasi secara efisien. Ringkasan hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0.750	0.563	0.525

Hasil analisis pada Tabel 7 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kekuatan yang cukup dalam menjelaskan variasi hasil belajar. Hal ini menandakan bahwa variabel yang diteliti memberikan kontribusi yang berarti. Namun demikian, masih terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan.

### Pembahasan

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi kompleks antara aspek internal dan eksternal. Dalam konteks ini, keterkaitan antara minat belajar dan penggunaan media pembelajaran menjadi elemen penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kedua variabel tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, bukan sekadar meningkatkan skor akademik, tetapi juga kualitas keterlibatan siswa dalam proses belajar. Perubahan distribusi hasil belajar dari sebelum ke sesudah pembelajaran mengindikasikan adanya peningkatan yang merata pada sebagian besar siswa. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran yang dirancang secara terpadu mampu mengoptimalkan potensi kognitif dan afektif siswa secara bersamaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya tetapi juga memberikan penguatan pada hubungan antarvariabel. Media *pop-up book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui visualisasi konkret dan penyajian materi yang menarik (Fajriah et al., 2022; Zaniyati & Rohmani, 2024; Kudus & Nurrijal, 2024). Di sisi lain, minat belajar berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa selama proses pembelajaran (Mahnil et al., 2024; Utami et al., 2022). Namun, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis simultan yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel menghasilkan efek yang lebih kuat dibandingkan pengaruh parsialnya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi media dengan model pembelajaran aktif dapat memperkuat capaian kognitif siswa (Murdiani & Rohan, 2025).

Dari perspektif kognitif, peningkatan hasil belajar mencerminkan proses konstruksi pengetahuan yang lebih optimal. Media *pop-up book* membantu siswa memahami konsep melalui pengalaman visual dan interaktif, sehingga mempermudah pembentukan skema kognitif baru. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna (Lathifah et al., 2024). Selain itu, penggunaan media visual juga memperkuat proses pengolahan informasi dan



retensi dalam memori jangka panjang (Izzah & Setiawan, 2023). Dengan demikian, peningkatan yang terjadi tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga menunjukkan transformasi kualitas pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam.

Secara parsial, minat belajar menunjukkan peran yang lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa faktor internal memiliki posisi strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan memiliki motivasi intrinsik dalam memahami materi pembelajaran (Mahnil et al., 2024; Utami et al., 2022). Selain itu, minat juga berfungsi sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara stimulus pembelajaran dan respons kognitif siswa (Malau et al., 2026). Temuan ini memperjelas bahwa tanpa adanya minat belajar yang kuat, efektivitas media pembelajaran cenderung tidak optimal, sehingga minat berperan sebagai prasyarat utama dalam keberhasilan pembelajaran.

Di sisi lain, media *pop-up book* berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa melalui penyajian visual yang interaktif dan kontekstual (Narahayaan et al., 2024; Muzayanati & Nugraheni, 2023). Selain itu, media visual-interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui penyajian yang lebih konkret (Fajriah et al., 2022; Zaniyati & Rohmani, 2024). Meskipun demikian, peran media dalam penelitian ini bersifat fasilitatif, yang berarti keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan internal siswa, khususnya minat belajar. Dengan kata lain, media berfungsi sebagai penguat, bukan sebagai faktor utama yang berdiri sendiri.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa hasil belajar merupakan produk interaksi dinamis antara faktor internal dan eksternal. Minat belajar muncul sebagai variabel dominan yang menggerakkan proses kognitif dan afektif siswa, sedangkan media *pop-up book* berperan sebagai pendukung yang memperkaya pengalaman belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi dan strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal (Pangestu et al., 2024). Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pembuktian empiris bahwa integrasi simultan antara minat belajar dan media pembelajaran memberikan efek sinergis yang lebih kuat dibandingkan pendekatan parsial, sehingga memperkaya model pembelajaran berbasis interaksi variabel. Oleh karena itu, implikasi utama penelitian ini adalah pentingnya merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penggunaan media, tetapi juga pada pengembangan minat belajar siswa secara berkelanjutan dan terintegrasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan penggunaan media *pop-up book* secara simultan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara parsial, minat belajar menunjukkan pengaruh yang lebih dominan karena berkaitan langsung dengan kesiapan psikologis, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, media *pop-up book* berfungsi sebagai sarana pendukung yang mampu memperjelas konsep melalui visualisasi konkret dan menarik. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kualitas media pembelajaran, tetapi juga sangat bergantung pada kekuatan faktor internal siswa, khususnya minat belajar. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembuktian bahwa integrasi simultan antara minat belajar dan media *pop-up book* menghasilkan efek sinergis yang lebih kuat dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Dengan demikian, integrasi antara aspek afektif dan



penggunaan media inovatif menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

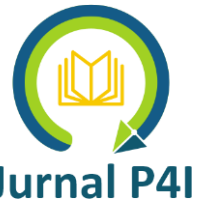
Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penggunaan media, tetapi juga pada peningkatan minat belajar melalui strategi yang variatif, interaktif, dan kontekstual. Penggunaan media *pop-up book* dapat menjadi alternatif inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa. Secara praktis, integrasi antara media visual dan penguatan minat belajar perlu dilakukan secara sistematis agar memberikan dampak optimal terhadap hasil belajar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji variabel lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi intrinsik, lingkungan belajar, atau penggunaan teknologi digital, serta menguji efektivitas media pembelajaran pada jenjang dan konteks yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Rahman, A., & Lestari, H. (2025). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sdn 07 Payaraman. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 1319-1328. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i2.4935>
- Anisa, D., Qodriyah, L., Azizah, W. N., & Hufron, M. (2025). Menelaah Kurikulum Merdeka sebagai Arah Baru Pendidikan Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 27-36. <https://doi.org/10.62238/chatra.v3i1.185>
- Anwar, M. S., Ratnasari, D., & Lestari, D. P. (2025). Kurikulum Merdeka sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan pada abad 21 di pendidikan dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(1), 13-20. <https://doi.org/10.33369/pgsd.18.1.13-20>
- Dummami, D., Rahayu, R. D., Winarni, R., & Winoto, A. S. (2024). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas III SD N Danukusuman. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7(4), 728-736. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i4.97057>
- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Halawa, F., & Malaisari, F. I. (2023). Minat Belajar Berdasarkan Amsal 4: 1-27 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 4(1), 55-67. <https://doi.org/10.51730/jep.v4i1.42>
- Haqqi, F. H., Sari, N., Widodo, S. T., & Purwoedi, P. (2023). Pembiasaan perilaku sila pancasila melalui media pop up book dan papan pengamalan pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3673-3682. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6380>
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86-92. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Khairiyah, U., Gusmaniarti, G., Asmara, B., Suryanti, S., Wiryanto, W., & Sulistiyono, S. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 172-178. <https://doi.org/10.30651/else.v7i2.16924>



- Kudus, & Nurrijal. (2024). Enhancing Science Learning Outcomes Through Active Learning with Pop-up Book Media in Fifth-Grade Elementary Students. *International Journal of Elementary Education*, 8(3), 573–587. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i3.77287>
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan pembelajaran PKN untuk meningkatkan minat belajar pada siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652-656. <https://jurnal.unimen.cloud/maspuljr/article/view/3206>
- Mahnail, N., Fadieny, N., & Safriana, S. (2024). Analisis Peran Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 4(2), 161-170. <https://doi.org/10.52434/jpif.v4i2.4182>
- Malau, D. C., Astari, A. P., Indrawati, T., & Palupi, T. N. (2026). Peran Teknologi terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas: Perspektif Psikologi Pendidikan di Indonesia. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(1), 60-66. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v10i1.5475>
- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: Prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99-116. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1284>
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). The Role of the Curriculum in Achieving Educational Goals. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 34-40. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19208>
- Murdiani, E., & Rohan, G. (2025). The The Impact of the Discovery Learning Model Supported by Pop-Up Book Media on Fourth-Grade Elementary School Students' Cognitive Learning Outcomes in Animal Metamorphosis. *International Journal of Research in Education*, 5(1), 70-80. <https://doi.org/10.26877/ijre.v5i1.1007>
- Muzayanati, A., & Nugraheni, A. S. (2023). Pop-Up Book Media Integrated Islamic Values And Pancasila To Foster Motivation And Care. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 148-162. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.59503>
- Narahayaan, A., Aji, S. D., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Sebagai Pengenalan Simbol Sila-Sila Pancasila Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan*, 178-194. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMAPEDIK/article/view/25>
- Nisa, H., Azizah, A., & Alam, S. (2024). Media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas 2B SD Inpres Perumnas. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(6), 1175-1180. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i6.26271>
- Pangestu, K., Malagola, Y., Robbaniyah, I., & Rahajeng, D. (2024). The Influence Of Project Based Learning On Learning Outcomes, Creativity And Student Motivation In Science Learning At Elementary Schools. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 194-203. <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i2.63208>
- Suyantana, I. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Himpunan. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 15-34. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i1.288>



- Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. (2022). Hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar (literatur review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2), 65-70. <https://symbiotic.iainkerinci.ac.id/index.php/symbiotic/article/view/64>
- Yulandah, M., & Apriani, L. (2024). Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1754-1764. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438>
- Zaniyati, M., & Rohmani, R. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Pop-Up Book Media On Science Learning In Elementary Schools. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 919-934. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.641>